

Indonesian transcript:

Pewawancara: Kalau untuk pakaian daerah khas Aceh bisa diberikan deskripsi bagaimana bentuknya, namanya apa ?

Ika: Namanya saya kurang hafal tapi kalau untuk yang laki-laki ee... semacam peci, terus bajunya namanya celuk belanga, dengan kerah, terus dengan celana dan kain songket. Kalau untuk perempuan sama, kalau pakaian daerah perempuan dan laki laki ga jauh beda tetap memakai celana untuk perempuan dan kain songket Cuma model bajunya aja yang beda. Untuk laki – laki kerahnya berdiri, kalau untuk perempuan agak terbuka sedikit tapi tetap seperti baju laki – laki .

Pewawancara: Kalau untuk asesoris khas Aceh, apakah wanita di Aceh biasa memakai asesoris secara tradisional?

Ika: Kalau asesoris mungkin seperti eee.. semacam bros, terus juga brosnya bros motif pintu aceh, jadi pintu tradisional Aceh dibuat miniatur kecil jadi bros, terus juga ada pedang, kalau untuk laki laki keris ya, rencong, kita bilanginya rencong...semacam keris, kalau perempuan selain selendang jadi tidak memakai jilbab seperti ini, kalau yang orang di desa-desa yang lebih tradisional cuma memakai selendang jadi semacam kain gitu disampirkan ke kepala dan bahu, ngga seperti ini (menunjuk ke jilbab yang dipakai), terus juga gelang dan gelang kaki...ya udah.

Pewawancara: Kalau untuk kerajinan atau cenderamata khas Aceh biasanya yang turis turis yang datang ke Aceh suka beli seperti apa?

Ika: Kebanyakan mereka suka membeli rencong yang dipigura, terus juga ada tas tangan yang dibordir dengan bordir khas Aceh, yang terkenal itu bordir Garut, motifnya saya kurang tahu namanya apa tapi... itu agak etnis, berbau etnis gitu, biasanya kalau ngga di tas, di dompet, di peci itu selalu ada bordir dan itu yang paling sering mereka bawa pulang ke negaranya masing-masing.

Pewawancara: Terimakasih banyak mbak Ika atas waktunya.

Ika: Ya, sama-sama

English translation:

Interviewer: What about the traditional dress of Aceh? Would you please describe what it looks like, what is it called?

Ika: I can't really remember what traditional Acehnese dress is called. For men [they wear] a *peci*,¹ then a shirt called *celuk belanga*, the shirt has a collar, and they also wear

pants and *kain songket*.² For women, it's almost the same as the men. They also wear pants and *kain songket*. One thing that makes it different is the style of the shirt they wear. For men, the collar of the shirt is higher than for women, and also for women the collar is a bit more open, but it still looks like a man's shirt.

Interviewer: What about traditional accessories in Aceh? Do women in Aceh usually wear traditional accessories?

Ika: For the accessories ... maybe it's kind of a brooch. The brooch has a motif of a traditional Acehnese door. So they make a miniature of an Acehnese traditional door as a brooch. We also have swords for men such as *keris*,³ *rencong*⁴.... We call it [*keris*] as *rencong*. For the women, they also wear shawls ... they're not like a veil that I'm wearing right now (pointing to her veil). For the women who live in the villages, they usually wear shawls that cover their heads and shoulders ... not like a shawl or veil that I'm wearing now ... they also wear bangles on their hands and feet.

Interviewer: What about traditional handcrafts in Aceh ... handcrafts that tourists usually purchase as souvenirs?

Ika: They like to buy *rencong* that is framed ... They also like to buy handbags with traditional Acehnese embroidery on them. The most famous one is the motif from Garut ... I'm not really sure what it's [the motif] called but it's really ethnic. They usually put the embroidery on bags, wallets, and *peci*. These kinds of handicrafts are the ones that are most often purchased by tourists and brought back to their home countries.

Interviewer: Miss Ika, thank you very much for your time.

Ika: You're welcome.

About CultureTalk: CultureTalk is produced by the Five College Center for the Study of World Languages and housed on the LangMedia Website. The project provides students of language and culture with samples of people talking about their lives in the languages they use everyday. The participants in CultureTalk interviews and discussions are of many different ages and walks of life. They are free to express themselves as they wish. The ideas and opinions presented here are those of the participants. Inclusion in CultureTalk does not represent endorsement of these ideas or opinions by the Five College Center for the Study of World Languages, Five Colleges, Incorporated, or any of its member institutions: Amherst College, Hampshire College, Mount Holyoke College, Smith College and the University of Massachusetts at Amherst.

© 2003-2009 Five College Center for the Study of World Languages and Five Colleges, Incorporated

¹ *peci* is block velvet cap or skull cap, this kind of cap usually wear by most of Muslim men

² *kain songketis*: traditional cloth from Sumatra usually worn as skirt or sarong.

³ *keris* is traditional sword in Indonesia

⁴ *rencong* is traditional sword in Aceh